

Nama :
Kelas :

LKPD B.INDONESIA (SELASA, 19 Januari 2021)

Mengidentifikasi isi teks diskusi

Cermati teks berikut!

PRO KONTRA VAKSIN GRATIS

Pemerintah bakal melakukan vaksinasi covid-19 lewat dua skema. *Pertama*, vaksin program di mana vaksin corona akan digratiskan untuk 30 persen warga. *Kedua*, vaksin mandiri yang akan dijual kepada 70 persen dari sisa target penerima vaksin. Hal ini menimbulkan pro kontra di masyarakat.

Ekonom CORE Indonesia Mohammad Faisal melihat terjadi ketimpangan antara kedua skema. Menurut Faisal, pemerintah masih memiliki keleluasaan anggaran untuk memperluas jumlah penerima vaksin gratis jangan hanya 30 persen. Salah satu alternatifnya dengan menggunakan sisa anggaran Pemulihan Ekonomi Ekonomi (PEN) 2020 yang kemungkinan masih ada sisa. Pasalnya, realisasi anggaran baru mencapai 62,1 persen atau Rp431,54 triliun dari total anggaran sebesar Rp695,2 triliun. Realisasi tercatat per 25 November 2020.

Faisal juga menyatakan meski penyerapan anggaran PEN 2020 relatif rendah, bukan lantas anggaran 2021 ditekan. Semestinya, anggaran khusus di sektor kesehatan diperlebar mengingat pemerintah ingin mengejar pemulihan ekonomi dari kontraksi pertumbuhan di tahun

depan. Pemulihan ekonomi, lanjut Faisal, tidak akan terjadi jika sektor kesehatan belum dibenahi.

"Mestinya pada 2021 hal-hal yang justru penting seperti subsidi vaksin bisa didorong untuk masuk kepada strategi pemerintah untuk menanggulangi dampak covid-19 terutama dari sisi kesehatan," imbuhnya.

Sementara, Ekonom Perbanas Institute Piter Abdullah menilai skema rasio 30-70 yang ditawarkan pemerintah tepat. Pasalnya, dengan memberikan mayoritas kewenangan vaksin secara komersil atau berbayar, penyuntikan akan jauh lebih cepat dibandingkan lewat skema gratis. Dia yakin masyarakat yang mampu tak keberatan membayar kebutuhan vaksinnya sendiri asal tersedia.

Faktor lainnya yang membuatnya tak setuju seluruh biaya vaksin ditanggung pemerintah adalah potensi penyelewengan. Tak ayal, skema vaksin 100 persen ditanggung pemerintah menurutnya tak ideal. Selain berat di kantong, pemerintah juga tak lincah di lapangan. Piter juga menilai jangan mengharapkan sisa anggaran PEN untuk menutupi biaya vaksin. Pasalnya, anggaran sebetulnya bukan anggaran yang tersedia melainkan anggaran yang diambil dari defisit anggaran atau utang negara. Artinya, jika dana PEN tak digunakan, berarti defisit anggaran tak melebar dan utang negara tak kian membengkak.

"Kalau semua melalui program pemerintah pasti akan sangat berat bagi pemerintah, biaya dan memakan waktu. Kalau semua program pemerintah, itu harus dipikirkan rawan penyelewengan, banyak negatifnya," tandasnya.

Dari pemaparan di atas masih terdapat perdebatan tentang vaksin gratis. Menurut penulis solusinya adalah skema vaksin gratis bagi seluruh rakyat Indonesia adalah kewajiban pemerintah. Namun jika ada rakyat mampu/kaya atau perusahaan yang ingin membeli sendiri vaksinnya tentu ini sangat baik. Rakyat kaya/mampu atau perusahaan ini ikut andil dalam membantu negara mengurangi beban utang akibat pembelian vaksin.

Sumber (disederhanakan oleh Bu Wulan):

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201209082825-532-579714/pro-kontra-beri-vaksin-corona-gratis-ke-semua-warga>

Pilihlah jawaban paling tepat dari pernyataan berikut! (Klik Jawaban yang benar)

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah di paragraf satu merupakan bagian isu ?		
2	Mohammad Faisal setuju vaksin gratis skema 30:70 pemerintah dalam pengadaan vaksin covid - 19		
3	Ekonom CORE Indonesia Mohammad Faisal melihat terjadi ketimpangan antara kedua skema (Pernyataan argumen kontra terhadap isu yang dibahas)		
4	Ekonom Perbanas Institute Piter Abdullah menilai skema rasio 30-70 yang ditawarkan pemerintah tepat (Pernyataan pro terhadap isu yang dibahas)		
5	Apakah paragraf 3-4 merupakan argumen ?		
6	Apakah paragraf 8 merupakan simpulan ?		
7	Apakah teks ini sesuai dengan struktur teks diskusi ?		
8	Topik dalam teks ini adalah covid-19		
9	Pernyataan berikut sesuai dengan isi teks di atas: Vaksin gratis adalah kewajiban pemerintah		
10	Pernyataan berikut sesuai dengan isi teks di atas: Anggaran vaksin dibuat dari defisit anggaran/utang negara		

Setelah selesai nilai akan muncul otomatis, segera screenshot/foto nama dan nilai kirim/opload ke Teams-Tugas/Assegment ini!